

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 SIMPULAN

Kesimpulan secara umum diambil berdasarkan perolehan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan pada poin 4.1 dan 4.2. Adapun kesimpulan secara umum dari penelitian mengenai metode *Jolly Phonics* berbantuan multimedia cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa yang berkesulitan membaca di kelas 1 sekolah dasar. Berikut akan dipaparkan kesimpulan lebih rinci dari penelitian ini.

5.1.1 Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode *Jolly Phonics* berbantuan multimedia pada kelas eksperimen. Terdapat empat langkah utama dalam metode *Jolly Phonics* ini diantaranya : tahap pertama siswa belajar bunyi huruf (*learning the letter sound*), tahap kedua siswa belajar menulis bentuk huruf (*learning the letter formation*), tahap ketiga siswa belajar memadukan (*blending*), dan tahap keempat siswa belajar mengidentifikasi bunyi kata (*identifying the sound in words*). Prose pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan dengan bantuan multimedia sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan multimedia. Pada kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode suku kata yang sudah biasa digunakan di sekolah.

5.1.2 Hasil rata-rata nilai prates siswa dan hasil uji analisis menggunakan Independent Sample t Test yang menunjukkan perolehan hasil nilai 0,467 yang mana hasil tersebut lebih besar dari  $\alpha$  (dimana  $\alpha = 0.05$ ). Berdasarkan perolehan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama, yaitu kemampuan siswa masih rendah dalam hal mengucapkan

bunyi huruf, membedakan huruf, menyebutkan kata yang memiliki awalan huruf yang sama, melafalkan kata dengan nyaring dan membaca kalimat sederhana.

5.1.3 Terdapat perbedaan signifikan pada hasil pascates kemampuan membaca permulaan siswa antara kelas yang menerapkan metode *Jolly Phonics* berbantuan multimedia dengan kelas yang menerapkan metode suku kata. Hasil ini diketahui dari nilai rata-rata yang didapat dan uji analisis menggunakan Uji *Independent Samples Test (2 tailed)* dari data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar 0,003 yaitu lebih kecil dari  $\alpha$  (dimana  $\alpha = 0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol tidak sama, dimana hampir semua siswa pada kelas eksperimen telah mampu telah membaca dengan kemampuan mengucapkan bunyi huruf, membedakan huruf, menyebutkan kata yang memiliki awalan huruf yang sama, melafalkan kata dengan nyaring dan membaca kalimat sederhana dengan nyaring menjadi lebih baik.

5.1.4 Kesulitan membaca permulaan siswa banyak ditemukan pada kemampuan membaca yang masih mengeja dan kesalahan pengucapan ketika membaca. Faktor penyebab kesulitan ini disebabkan dari dalam diri siswa itu sendiri dan dari faktor luar diri siswa. Faktor dari dalam ini lebih kepada kondisi daya tangkap siswa yang lemah dan kurangnya motivasi belajar dari siswa. Sementara faktor berasal dari kurangnya sarana belajar yang mendukung belajar di rumah, dan juga kurangnya waktu pendampingan belajar di rumah bersama orang tua.

5.1.5 Efektivitas metode *Jolly Phonics* berbantuan multimedia dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa yang berkesulitan membaca tergolong cukup efektif, dimana hal ini didukung dengan bukti bahwa hasil uji N-Gain yang diperoleh sebesar 0,67 pada kelas eksperimen. Sedangkan untuk kelas kontrol tergolong tidak efektif dengan perolehan nilai N-Gain sebesar 0,07. Berdasarkan perbedaan hasil N-Gain kedua kelas tersebut

menunjukkan bahwa metode *Jolly Phonics* berbantuan multimedia lebih efektif untuk diterapkan dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan di kelas 1.

## 5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penelitian ini berimplikasi pada beberapa hal diantaranya:

5.2.1 Metode *Jolly Phonics* berbantuan multimedia dapat mengatasi permasalahan kesulitan membaca siswa dimana selama proses pembelajaran motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat. Metode pembelajaran yang menyenangkan ditambah dengan penggunaan multimedia yang interaktif mampu mendorong semangat dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran.

5.2.2. Metode pembelajaran *Jolly Phonics* ini dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru untuk dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan khususnya untuk mengatasi permasalahan siswa yang memiliki hambatan dalam kemampuan membaca permulaan.

5.2.3 Pembelajaran dengan menggunakan multimedia terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan hal ini sangat didorong agar para guru berusaha meningkatkan kemampuan diri dalam penggunaan teknologi digital, terutama dalam pemanfaatannya untuk pembelajaran sehari-hari di kelas.

5.2.4 Pembelajaran harus dirancang agar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya dengan menerapkan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Selain itu untuk membantu mengatasi kesulitan membaca yang dimiliki siswa juga diperlukan peran serta aktif dari orang tua, agar dapat mendampingi belajar saat di rumah. Selain itu diupayakan untuk menyediakan sarana pendukung belajar yang baik di rumah untuk mendukung kegiatan belajar khususnya belajar membaca dengan menyediakan sumber bacaan yang mudah diakses oleh siswa.

5.2.5 Pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode *Jolly Phonics* berbantuan multimedia ini terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan hasil membaca siswa. Oleh karena itu hendaknya guru, peneliti maupun praktisi pendidikan lainnya agar mau mencoba dan mengembangkan penggunaan metode pembelajaran membaca yang disandingkan dengan ragam multimedia lainnya.

### **5.3 REKOMENDASI**

Berdasarkan data hasil penelitian yang didapatkan peneliti selama penelitian, maka ditemukan beberapa hal yang terjadi di lapangan. Dengan demikian peneliti dapat memberikan saran rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penggunaan metode *Jolly Phonics* berbantuan multimedia sebagaimana berikut:

5.3.1 Pada penelitian ini, metode *Jolly Phonics* berbantuan multimedia hanya dilaksanakan untuk mengukur tingkat kemampuan membaca permulaan saja, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh metode *Jolly Phonics* berbantuan multimedia ini terhadap kemampuan bahasa lainnya.

5.3.2 Metode *Jolly Phonics* berbantuan multimedia yang diterapkan dalam pembelajaran pada penelitian ini, masih memungkinkan untuk mengembangkan penggunaan multimedia yang lebih baik. Oleh sebab itu peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya mencoba alternatif penggunaan multimedia lainnya.

5.3.3 Guru dapat melakukan modifikasi aktivitas pembelajaran dalam menerapkan metode *Jolly Phonics* dengan harapan agar mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa agar lebih baik lagi.

5.3.4 Penelitian harus dilanjutkan dengan subjek yang lebih banyak dan cakupan yang lebih luas.